

Editor :

Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.

Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.



Bunga Rampai

KAJIAN FILSAFAT ISLAM

Suanto | Muhammad Rhenal Wibowo | Abdul Kholiq | Ahmad Farhan Syifa | Meli Faoziah
Syahrul Fauzi | Hikmatul Azzah | Makmun | Farhana Nuaritami | Mohammad Rizky Setiawan
Elin Laila Nurjannah | A.R. Prayogo | Afifatul Imtiyaz | Iwan Setiawan | Soleh Hasan
Maulidah | Fahmi Labibinajib | Nailatul Khairiah | Mumuh Muhsinin | Susvita Emilda Kusumah
Rafi Misbahuddin | Syaifah Nur Rahmah | Naila Rahmah | Akhfadz Ali Akbar | Ariq Rifqi Musthofa

Bunga Rampai
KAJIAN
FILSAFAT ISLAM

Perdebatan antara agama dan filsafat sepertinya selalu menjadi topik yang menarik untuk dibahas dan dikaji. Seperti dua sisi mata koin, agama dan filsafat memiliki pijakan yang berbeda dan bersebrangan. Agama berpijak pada keyakinan, sedangkan filsafat berpijak pada pertanyaan. Filsafat kerap kali dianggap bersebrangan dengan agama karena pertanyaan yang muncul ketika berfilsafat hadir dari keraguan, meski keduanya berfungsi sama yakni pencari kebenaran. Kecurigaan dan penentangan kaum agamis dengan ilmu filsafat memang tidak bisa dikatakan tak berdasar sama sekali karena tak sedikit tokoh muslim yang justru meragukan dan menyerang ajaran Islam setelah menyelami ilmu filsafat. Salah satu yang mereka ragukan adalah konsep kenabian, menurut mereka konsep tersebut bertentangan dengan akal sehat. Karena bagi mereka, semua itu mampu dicapai oleh akal sehat.

Namun, tak semua tokoh muslim memiliki sentimen negatif kepada filsafat. Al-Kindi dan Ibnu Rusyd adalah dua diantara tokoh-tokoh muslim yang berusaha mencari jalan antara agama dan filsafat. Al-Kindi merupakan tokoh muslim pertama yang menerjemahkan buku filsafat Yunani menjadi sebuah kitab berjudul Filsafat Pertama (al-Falsafah al-Ula) yang berisikan objek kajian serta kedudukan filsafat. Sayangnya, karena saat itu kaum fuqaha masih sangat dominan, suara Al-Kindi kurang bergema. Setelah Al-Kindi banyak tokoh-tokoh muslim yang juga mulai mengkaji dan mempelajari filsafat. Namun, kajian tersebut mengalami kemunduran karena serangan Al-Ghazali dalam kitabnya Tahafut Al-Falsafah yang memberikan nada negatif terhadap kajian filsafat islam yang ada sebelumnya. Lalu muncullah Ibnu Rusyd yang berusaha memberikan penjelasan atas serangan Al-Ghazali lewat tulisannya yang berjudul Tahafut al-Tahafut. Menengok besarnya upaya Al-Kindi dan Ibnu Rusyd dalam memberikan jembatan antara agama dan filsafat peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian terkait pemikiran keduanya. Kajian ini diharapkan dapat membantu pemahaman konsep filsafat dan agama berdasarkan pandangan para tokoh muslim.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5382-91-3



BUNGA RAMPAI

KAJIAN FILSAFAT ISLAM

Suanto, Muhammad Rhenal Wibowo, Abdul Kholiq, Ahmad Farhan Syifa, Meli Faoziah, Syahrul Fauzi, Hikmatul Azzah, Makmun, Farhana Nuaritami, Mohammad Rizky Setiawan, Elin Laila Nurjannah, A.R. Prayogo, Afifatul Imtiyaz, Iwan Setiawan, Soleh Hasan, Maulidah, Fahmi Labibinajib, Nailatul Khairiah, Mumuh Muhsinin, Susvita Emilda Kusumah, Rafi Misbahuddin, Syaifah Nur Rahmah, Naila Rahmah, Akhfadz Ali Akbar, Ariq Rifqi Musthofa



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUNGA RAMPAI
KAJIAN FILSAFAT ISLAM

- Penulis** : Suanto, Muhammad Rhenal Wibowo, Abdul Kholiq, Ahmad Farhan Syifa, Meli Faoziah, Syahrul Fauzi, Hikmatul Azzah, Makmun, Farhana Nuaritami, Mohammad Rizky Setiawan, Elin Laila Nurjannah, A.R. Prayogo, Afifatul Imtiyaz, Iwan Setiawan, Soleh Hasan, Maulidah, Fahmi Labibinajib, Nailatul Khairiah, Mumuh Muhsinin, Susvita Emilda Kusumah, Rafi Misbahuddin, Syaifah Nur Rahmah, Naila Rahmah, Akhfadz Ali Akbar, Ariq Rifqi Musthofa
- Editor** : Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.
- ISBN** : 978-623-5382-91-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Bunga Rampai Kajian Filsafat Islam”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Perdebatan antara agama dan filsafat sepertinya selalu menjadi topik yang menarik untuk dibahas dan dikaji. Seperti dua sisi mata koin, agama dan filsafat memiliki pijakan yang berbeda dan bersebrangan. Agama berpijak pada keyakinan, sedangkan filsafat berpijak pada pertanyaan. Filsafat kerap kali dianggap bersebrangan dengan agama karena pertanyaan yang muncul ketika berfilsafat hadir dari keraguan, meski keduanya berfungsi sama yakni pencari kebenaran. Kecurigaan dan penentangan kaum agamis dengan ilmu filsafat memang tidak bisa dikatakan tak berdasar sama sekali karena tak sedikit tokoh muslim yang justru meragukan dan menyerang ajaran Islam setelah menyelami ilmu filsafat. Salah satu yang mereka ragukan adalah konsep kenabian, menurut mereka konsep tersebut bertentangan dengan akal sehat. Karena bagi mereka, semua itu mampu dicapai oleh akal sehat.

Namun, tak semua tokoh muslim memiliki sentimen negatif kepada filsafat. Al-Kindi dan Ibnu Rusyd adalah dua diantara tokoh-tokoh muslim yang berusaha mencari jalan antara agama dan filsafat. Al-Kindi merupakan tokoh muslim pertama yang menerjemahkan buku filsafat Yunani menjadi sebuah kitab berjudul Filsafat Pertama (al-Falsafah al-Ula) yang berisikan objek kajian serta kedudukan filsafat. Sayangnya, karena saat itu kaum fuqaha masih sangat dominan, suara Al-Kindi kurang bergema. Setelah Al-Kindi banyak tokoh-tokoh muslim yang juga mulai mengkaji dan mempelajari filsafat. Namun, kajian tersebut

mengalami kemunduran karena serangan Al-Ghazali dalam kitabnya Tahafut Al-Falsafah yang memberikan nada negatif terhadap kajian filsafat islam yang ada sebelumnya. Lalu muncullah Ibnu Rusyd yang berusaha memberikan penjelasan atas serangan Al-Ghazali lewat tulisannya yang berjudul Tahafut al-Tahafut. Menengok besarnya upaya Al-Kindi dan Ibnu Rusyd dalam memberikan jembatan antara agama dan filsafat peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian terkait pemikiran keduanya. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| 1 ETIKA MENURUT FILOSOF AL KINDI | 1 |
| 2 PEMIKIRAN FILSAFAT AL FARABI..... | 15 |
| 3 FILSAFAT PENDIDIKAN IBNU SINA TENTANG PENGEMBANGAN KECERDASAN PESERTA DIDIK | 28 |
| 4 PENGARUH AL-KHAWARIZMI DALAM PENGEMBANGAN INTELEKTUAL MATEMATIKA | 47 |
| 5 SUMBANGSIH PEMIKIRAN AL-KHAWARIZMI DALAM MENGEMBANGKAN BERBAGAI ILMU PENGETAHUAN . | 62 |
| 6 KONSEP FILSAFAT LIMA KEKAL AL-ROZI | 83 |
| 7 PEMIKIRAN FILSAFAT AL-ROZI | 100 |
| 8 PEMIKIRAN IBNU RUSYD TENTANG FILSAFAT DAN AGAMA | 120 |
| 9 PENGARUH FILSAFAT IBNU RUSYD DALAM PERADABAN ISLAM DAN DUNIA BARAT | 137 |
| 10 FILSAFAT POLITIK ISLAM DALAM PERSPEKTIF IBNU BAJDAH..... | 155 |
| 11 PEMIKIRAN FILSAFAT IBNU BAJDAH | 177 |
| 12 HISTORIOGRAFI MENURUT IBNU KHALDUN DAN KONTRIBUSINYA DALAM DUNIA ISLAM..... | 196 |
| 13 PEMIKIRAN IBNU KHALDUN TENTANG PENDIDIKAN | 211 |
| 14 BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN NAQUIB AL ATTAS..... | 227 |
| 15 PEMIKIRAN PENDIDIKAN FILSAFAT ISLAM NAQUIB AL- ATTAS..... | 236 |
| 16 PENGARUH PEMIKIRAN FAZRUL RAHAMAN DALAM PENDIDIKAN DAN KEMASLAHATAN HUKUM..... | 251 |
| 17 HERMENEUTIKA FAZLUR RAHMAN DAN PEMIKIRAN- PEMIKIRANNYA..... | 268 |
| 18 KONSEP PEMIKIRAN PEMBAHARUAN MUHAMMAD ABDUH | 287 |
| 19 MUHAMMAD ABDUH: SANG PENGGAGAS GERAKAN MODERNISME ISLAM (1849-1905 M)..... | 307 |

| | | |
|----|--|-----|
| 20 | MODERNISME ISLAM DALAM PEMIKIRAN MUHAMMAD RASYID RIDHA..... | 320 |
| 21 | PENGARUH PEMIKIRAN MUHAMMAD RASYID RIDHA TERHADAP PEMBAHARUAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM..... | 340 |
| 22 | PEMIKIRAN MUHAMMAD RASYID RIDHA DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN POLITIK..... | 354 |
| | BIOGRAFI EDITOR..... | 375 |

1

ETIKA MENURUT FILOSOF AL KINDI

Oleh :

Suanto dan Muhammad Rhenal Wibowo

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang memungkinkan filsafat Yunani dikaji oleh orang-orang Islam adalah karena adanya karya-karya terjemahan filsafat yang disalin secara bebas ke dalam bahasa Arab baik langsung dari bahasa Yunani maupun dari teks asli versi Siriac. Gerakan penerjemahan ini berlangsung dari tahun 750 sampai tahun 1000 Masehi. Oleh karena itu, lewat penerjemahan-penerjemahan ini para pemikir muslim mengenal pemikiran-pemikiran filosof Yunani seperti Plato, Aristoteles, dan ajaran-ajaran Neoplatonisme untuk kemudian mereka kembangkan dan per kaya dengan pendekatan Islam, sehingga lahir lah disiplin baru dalam dunia pemikiran Islam yang dikenal dengan sebutan Filsafat Islam (al-Falsafah al-Islamiyah)¹¹, dengan beberapa tokohnya seperti; Al-Kindi (796-873 M), Al-Farabi (870-950 M) Ibn Sina (980-1037 M), Al-Ghazali (1059-1111 M) Ibn Rusyd (1126-1198 M) dan lain-lain.

Para tokoh-tokoh itu memiliki reputasi dan pengaruh yang diakui tidak hanya di dunia Islam abad pertengahan bahkan juga mewarnai filosof-filosof Barat Modern. Sedemikian besarnya pengaruh filosof-filosof muslim ini hingga W. Montgomery Watt mengambil kesimpulan bahwa tanpa keberadaan mereka, ilmu pengetahuan dan filsafat orang-orang

¹ Sirajudin Zar, *Filsafat Islam Filosofi dan Filsafatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),h.37

2

PEMIKIRAN FILSAFAT AL FARABI

Oleh:

Abdul Kholiq dan Ahmad Farhan Syifa

A. PENDAHULUAN

Al-Farabi menduduki posisi yang sangat istimewa di jajaran para filosof muslim. Terbukti pemikirannya masih mengilhami pemikiran filsafat paripatetik lainnya. Al - Farabi juga berhasil merekonstruksi bangunan Ilmu Logika (manthiq) yang telah diletakkan pertama kali oleh Aristoteles. Bila Aristoteles yang telah berjasa memperkenalkan Ilmu Logika (manthiq) dan mendapat sebutan 'guru pertama', maka alFarabi atas jasa besarnya mengkombinasikan filsafat Plato dan Aristoteles ia layak disebut sebagai guru kedua (al-mu'alim ats-tsani).

Julukan guru kedua yang disematkan kepada al-Farabi antara lain dengan alasan :

Pertama, sangat menonjol dalam Ilmu Logika (manthiq) yang menjadi pondasi semua cabang ilmu, terutama Ilmu Filsafat dan Logika yang dibangun Aristoteles dijelaskan kembali dalam karyanya *fi al-'Ibarat*, penguasaannya terhadap Ilmu Logika dalam usia yang relatif sangat muda, bahkan mampu mengungguli gurunya Abu Bisyr Matta binbYunus yang kala itu termasuk orang termasyhur bidang logika di Baghdad.

Kedua, alFarabi filosof terbesar setelah filosof Yunani yang berhasil mengharmoniskan pemikiranpemikiran Aristoteles dan Neo-Platonis.

3

FILSAFAT PENDIDIKAN IBNU SINA TENTANG PENGEMBANGAN KECERDASAN PESERTA DIDIK

Oleh:

Meli Faoziah dan Syahrul Fauzi

A. PENDAHULUAN

Dalam perjalanan sejarah, perkembangan pendidikan Islam mengalami beberapa hambatan dan. Ini terbukti dari adanya perbedaan antara idealitas yang dicita-citakan dengan realitas yang diterapkan dalam sistem pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah dasar yang kokoh bagi umat Islam engan berbagai tujuan yang relevandari beberapa aliran dan tokoh baik masa lalu maupun modern pada dunia pendidikan dewasa ini. Dalam pandangan yang berkembang dalam masyarakat umum, pendidikan nasional dalam berbagai jenjang menengah dan tinggi, dianggap“ telah gagal” dalam membentuk peserta didik yang memiliki moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik. Lebih jauh lagi, banyak peserta didik dinilai tidak hanya kurang memiliki kesantunan, baik di sekolah maupun dalam masyarakat, tetapi juga terlibat dalam kekerasan Kegagalan dalam penanaman nilai-nilai serta pembangunan mental anak dan lain-lainnya saat ini telah kita rasakan bersama. Tawuran antar pelajar, serta yang lebih parah, maraknya perilaku seksual dikalangan remaja, ini merupakan potert dari kegagalan pendidikan dalam mentransformasikan nilai-nilai sebagai pusat pemberdayaan manu-sia. Lemahnya bekal keagamaan seperti ini pada gilirannya akan melahirkan indi-vidu-individu lemah moral yang kehilangan eksistensinya sebagai manusia sejati yang selalu dilandasi oleh smangat kejujuran.Islam sangatlah

4

PENGARUH AL-KHAWARIZMI DALAM PENGEMBANGAN INTELEKTUAL MATEMATIKA

Oleh:

Hikmatul Azzah

A. PENDAHULUAN

Di Barat, terutama di Eropa, al-Khawarizmi dikenal dengan nama Algorismi atau Algorism. Beliau dikenal sebagai tokoh Muslim yang banyak membangun dan menemukan teori-teori matematika, salah satunya aljabar, yang oleh para ilmuwan barat disebut aritmetika (ilmu hitung) yaitu dengan menggunakan angka-angka Arab.⁴ Dalam buku karangannya yaitu, *al-Jabr wa al-Muqabalah* beliau merumuskan dan menjelaskan tabel trigonometri secara detail. Beliau juga mengenalkan teori-teori kalkulus dasar dengan cara yang mudah, yang pada akhirnya al-Khawarizmi menjadi tonggak dalam sejarah aljabar yang saat ini berkembang menjadi matematika, bahkan beliau menjadikan aljabar menjadi sebuah ilmu eksak. Maka pantas jika al-Khawarizmi disebut sebagai bapak aljabar. Penulis sejarah matematika kenamaan, George Sarton, mengungkapkan bahwa al-Khawarizmi termasuk salah satu ilmuwan Muslim terbesar dan terbaik pada masanya. Sarton menggolongkan periode antara abad ke 4-5 sebagai zaman al-Khawarizmi, karena ia adalah ahli matematika terbesar pada masanya. Kemudian Smith dan Karpinski menggambarkan pribadi al-Khawarizmi sebagai tokoh terbesar pada masa keemasan Bagdad, setelah seorang penulis Muslim menggabungkan ilmu matematika klasik Barat dan Timur, lalu mengklasifikasikan, hingga akhirnya membangkitkan kesadaran daratan Eropa. Kemudian, dari fakta sejarah

5

SUMBANGSIH PEMIKIRAN AL-KHAWARIZMI DALAM MENGEMBANGKAN BERBAGAI ILMU PENGETAHUAN

Oleh:
Makmun

A. PENDAHULUAN

Berbicara masalah tokoh islam dalam Sains sangat banyak sekali Harun Nasution melihat kemajuan-kemajuan yang dilakukan oleh sebelum al-Ma'mun hingga pada masa kegemilangannya (periode al-Ma'mun), memberikan catatan khusus antara lain:

1. Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan belajar diberikan kepada anak setiap orang Islam dengan Cuma-Cuma, dan begitu juga dengan penggunaan sarana dan fasilitas pendidikan lainnya. Untuk kepentingan sosial dan pendidikan, masyarakat dan pemerintah tidak segan-segan untuk mengeluarkan biaya yang besar.
2. Karakteristik dari pendidikan Islam pada periode ini adalah karakteristik yang paling tinggi yang pernah dicapai umat-umat Islam dalam semua bidang pendidikan, yaitu bersifat universal, toleran, berpikir luas, kreatif, dinamis, rasional, pemikiran cukup berkembang, ijtihad, terdapat keserasian antara ilmu dan agama, dan sumber pendidikan dan pemikiran diambil langsung dari al-Qur'an dan al-Hadits.³⁹

Islam melahirkan tokoh-tokoh ilmuwan Islam yang menguasai setiap bidang ilmu pengetahuan dan menjadi pemimpin peradaban dunia, memecahkan rekor pemegang

³⁹ Nasution, Harun, "Prinsip-prinsip Islam dalam Menghadapi tantangan zaman", Jakarta: LP IAIN, t.th.

6

KONSEP FILSAFAT LIMA KEKAL AL-ROZI

Oleh:

Farhana Nuaritami

A. PENDAHULUAN

Dinamika pemikiran dalam dunia Islam tetap berkembang sampai sekarang. Kenyataan ini dimungkinkan terjadi berkat doktrin yang menghargai akal setinggi mungkin sebagai salah satu sumber pengetahuan dan kebenaran. Bahkan, Al-Qur'an dan hadis tidak jarang menyuarakan urgensi penalaran, penelitian, dan pemikiran. Banyak istilah dipakai untuk menunjuk pengertian ini, antara lain *nazhar*, *tadabur*, dan *tafakkur*. Berdasarkan doktrin inilah filsafat lahir di negeri-negeri Islam.⁵⁹ Kontribusi para filsuf Muslim pun telah banyak diakui terhadap perkembangan tradisi intelektual Barat.

Banyak filsuf Muslim yang populer pada zamannya, salah satunya yaitu Abu Bakr Al-Razi (w. 133/925). Al-Razi adalah salah satu dari enam tokoh filsafat (Al-Kindi, Al-Razi, Al-Farabi, Ibnu Maskawayh, Ibnu Sina, dan Al-Ghazali) yang berada di dunia Islam bagian Timur. Walaupun ia dikenal di Barat karena pemikirannya di bidang kedokteran, namun yang tak kalah pentingnya juga bahwa pemikirannya dalam dunia Islam membuat namanya terkenal sebagai pemikir bebas. Sebab pemikirannya terkait agama dan filsafat sangatlah berbeda dibandingkan dengan filosof lainnya, yakni menyelaraskan pemikiran filsafat dengan agama. Menurutnya, satu-satunya

⁵⁹ Amroeni Drajat, *Filsafat Islam Buat yang Pengen Tahu*, (Jakarta: Erlangga, Tanpa Tahun), hlm. 1.

7

PEMIKIRAN FILSAFAT AL-ROZI

Oleh:

Mohammad Rizky Setiawan

A. PENDAHULUAN

Filsafat adalah induk semua ilmu, demikianlah kata para filosof. Pada awalnya, memang cakupan objek filsafat lebih luas dibandingkan ilmu, ilmu hanya lah terbatas pada persoalan empiris saja, sedangkan filsafat mencakup objek empiris maupun non-empiris. Namun pada perkembangannya, filsafat berkembang menjadi bagian dari ilmu itu sendiri, seperti filsafat agama, filsafat hukum dan filsafat ilmu. Alasannya filsafat tidak bisa terus berada di bawah awang-awang, tetapi ia juga harus membimbing ilmu.

Filsafat Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan filsafat mana pun di dunia. Lahirnya filsafat didasarkan pada Al-Qur'an sebagai sumber dorongan dan sumber informasi. Akan tetapi kebanyakan orang sering salah pengertian terhadap filsafat Islam, mereka mengira pembicaraan filsafat Islam bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Padahal yang dibicarakan di dalamnya adalah masalah-masalah yang tidak ditemukan penegasannya di dalam Hadits (Zhanny Al-dalalah). Dengan kata lain filsafat dan filosof muslim ini dapat disebut hasil ijtihad, sama posisinya dengan hasil ijtihad ahli Fiqih dalam bidang hukum Islam dan termasuk kebudayaan.

Penelitian ini membahas tentang salah satu filosof muslim yaitu: Al-Razi beserta biografi, karya-karyanya dan filsafat yang mencakup metafisika, moral dan kenabian. Salah

8

PEMIKIRAN IBNU RUSYD TENTANG FILSAFAT DAN AGAMA

Oleh:

Elin Laila Nurjannah

A. PENDAHULUAN

Ibnu Rusyd adalah seorang filosof Muslim yang lahir di Andalusia, tepatnya di kota Cordova pada tahun 520 H atau 1126 M. Beliau merupakan filsuf muslim terkemuka pada abad pertengahan. Sebagai seorang filosof Ibnu Rusyd telah memberikan kontribusi dalam dunia filsafat.

Ibnu Rusyd adalah seorang filosof yang lebih mengutamakan akal ketimbang perasaan, menurut Ibnu Rusyd persoalan-persoalan yang berkaitan dengan agama Islam harus diselesaikan dengan akal dan pikiran. Dalam pemikiran filsafatnya, ia sangat dipengaruhi oleh filsafat Arestoteles, ia sangat mengagumi ilmu mantik Arestoteles.

Dalam pemikiran Ibnu Rusyd beliau meyakinkan bahwa antara filsafat dan agama merupakan hal yang saling berkaitan. Filsafat sendiri berusaha untuk mengungkap suatu kebenaran, demikian dengan agama yaitu berusaha untuk mengungkapkan suatu kebenaran sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan atau saling berkaitan.

Ibnu Rusyd termasuk seorang jenius, banyak menghasilkan karya tulis dalam berbagai bidang. Ia ahli hukum Islam, filsafat, menguasai ilmu kedokteran, kalam, bahasa, fisika, dan astronomi. Ibnu Rusyd menulis sekitar 78 judul buku dalam berbagai bidang ilmu, 39 judul tentang filsafat, 5 tentang ilmu alam, 8 tentang fikih, 4 tentang ilmu

9

PENGARUH FILSAFAT IBNU RUSYD DALAM PERADABAN ISLAM DAN DUNIA BARAT

Oleh:

A.R. Prayogo

A. PENDAHULUAN

Semakin luasnya kekuasaan Islam dan semakin tingginya intraksi umat Islam dengan bangsa bangsa lain terutama Yunani dan Romawi. Orang-orang Persia memiliki peranan penting dalam proses transmisi filsafat Yunani ke dunia Islam, karena mereka yang terlebih dahulu berkenalan dengan peradaban Yunani dan filsafatnya walaupun Persia dan Yunani memiliki sejarah panjang tentang konflik dan peperangan, sehingga melalui peranan orang-orang Persia bangsa Arab mulai mempelajari filsafat Yunani. Dalam hal ini umat Islam sangat berjasa membangkitkan kembali warisan intelektual Yunani Kuno yang beberapa abad lamanya tidak terjamah. Pengaruh Ibnu Rusyd tidak secara langsung tetapi melalui murid-muridnya dari Eropa yang belajar di Spanyol dan mereka ini dikenal dengan Averroisme. Averroisme memiliki pandangan tertentu tentang hubungan Bahasa Filsafat dan Bahasa Agama dan pandangan ini berakar pada pemikiran Ibnu Rusyd.

Mereka membawa dan mengembangkan aliran-aliran dalam filsafat Islam yang beraneka ragam tersebut. Pemikiran Al-Ghazali lebih banyak mempengaruhi pemikiran Thomas Aquinas danmanuel Kant. Pemikiran Ibnu Sina banyak mempengaruhi Bernard van Trillia dan Aegedius van esson. Sedangkan pemikiran Ibnu Rusyd berkembang menjadi suatu gerakan Averroisme yang pengaruhnya ke Barat lebih besar

10 |

FILSAFAT POLITIK ISLAM DALAM PERSPEKTIF IBNU BAJAH

Oleh :

Afifatul Imtiyaz

A. PENDAHULUAN

Dalam menggagas konsep-konsep filosofisnya, para filsuf muslim tentu saja menangkap makna dalam atau makna batin dari Al-Qur'an dan hadits, sehingga membuahkan produk-produk filsafat yang berbeda-beda di antara mereka, sesuai dengan wawasan dan kapasitas intelek mereka dalam memaknai kedua sumber doktrin islam tersebut. Kendati demikian, terlepas dari sumber internal tersebut, berdasar fakta sejarah, tidak dapat dinafikan bahwa islam bersentuhan dengan tradisi-tradisi kebudayaan lain, terutama filsafat Yunani yang mau tidak mau, sedikit banyak, mewarnai pemikiran filsuf muslim dalam memformulasikan konsep-konsep filosofisnya.

Keterlibatan dengan tradisi filsafat terjadi sesaat setelah penakhlukan islam mencapai pusat-pusat peradaban Timur Tengah, yang berdampingan dengan kawasan kebudayaan Yunani. Para penguasa muslim tertarik dengan warisan kultural Yunani yang sangat kaya, termasuk filsafat. Antusiasme lantas mendorong proyek penerjemahan besar-besaran dari bahasa Yunani ke bahasa Arab, terkadang melalui bahasa Suryani sebagai mediator orang-orang Kristen. Hasilnya, tersedialah serangkaian teks filosofis dalam bahasa Arab, termasuk karya-karya Aristoteles, Plato, dan Neoplatonis yang mendominasi dunia Yunani setelah kematian Aristoteles.

BIOGRAFI EDITOR



Professor.Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag., adalah seorang Guru Besar dalam bidang ilmu Pendidikan Sejarah Peradaban Islam di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, beliau juga memiliki banyak tulisan tentang kajian filsafat dan tasawuf dalam Islam.

Pria yang akrab disapa Ang Idin ini lahir di Cirebon, 2 Desember 1961. Menyelesaikan studi S.1, S.2, dan S.3 nya di IAIN Jakarta (Sekarang bertransformasi menjadi UIN Jakarta) dengan dibebaskan sepenuhnya oleh pemerintah Departemen Agama. Belum genap berusia 40 tahun, beliau tercatat menjadi Professor pada bidang kajian Sejarah Peradaban Islam. Selain aktivitas akademiknya, Prof. Khaerul juga merupakan Rektor yang sukses memimpin Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) selama kurang lebih 15 tahun (3 periode kepemimpinan), dari tahun 2005 hingga tahun 2020. Saat ini, kesibukan beliau aktif menulis buku, melakukan penelitian dan kajian, mengajar dan membimbing mahasiswa serta melakukan pengabdian ke desa-desa di wilayah III Cirebon. Beberapa karya monumentalnya yang mendapatkan penghargaan dari Kementrian Hukum dan HAM adalah bertemakan kajian *Golongan Naqsabandiyah di Jawa Barat* serta *Gerakan Muhammadiyah Progressif di Jawa Barat*. Beliau juga saat ini aktif dalam pengurus Forum Guru Besar Muhammadiyah Jawa Barat sebagai Bendahara.



Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog merupakan seorang ahli psikolog klinis kelahiran Cirebon, 23 April 1993. Penulis menyelesaikan studi Strata satu pada Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Maret 2016. Selepas itu, di tahun yang sama ia melanjutkan studi master pada bidang Psikologi

Profesi Klinis di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan selesai pada Bulan Januari 2019. Pada masa studi S.2, penulis mendapat penghargaan sebagai wisudawan terbaik III pada program pasca sarjana UMM dan juga merupakan wisudawan tercepat lulus di angkatannya pada prodi magister psikologi profesi klinis. Semasa S1 dan S2 konsentrasi khazanah ilmu psikologi penulis adalah pada permasalahan bullying remaja. Penelitian S1 dan S2 ia selesaikan dengan mengambil tema cyberbullying dan penanganan bagi korban bullying. Saat ini penulis melakukan praktik psikologis di Klinik Socia Medic Cirebon dan juga aktif sebagai staff pengajar di Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Cirebon sejak awal tahun 2019. Selain tertarik mendalami psikologi bullying, penulis juga memiliki ketertarikan lebih pada bidang filsafat dan studi peradaban atau studi Islam sehingga banyak karyanya yang berhubungan dengan tema-tema tersebut.